

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, bahasa asing saat ini dapat dipelajari semua orang. Hal ini dapat dibuktikan mulai dari sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, bahkan juga taman kanak-kanak sudah memberikan pelajaran bahasa asing kepada peserta didiknya (Santoso, 2014: 3). Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa asing yang saat ini diajarkan di sekolah-sekolah khususnya SMA/SMK/MA. Menurut Sutami (2012: 222), pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah-sekolah menengah di Indonesia bervariasi, ada sekolah yang menyelenggarakan bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran wajib dan ada sekolah yang hanya menyelenggarakan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran tidak wajib (ekstrakurikuler).

Pada kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Mandarin dibutuhkan bahan ajar yang mendukung pembelajaran, salah satunya adalah buku teks. Chambliss dan Calfee (dalam Suryaman, 2006: 166) menjelaskan bahwa, buku teks adalah alat bantu peserta didik agar peserta didik dapat memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca. Buku teks juga merupakan buku acuan yang wajib dimiliki guru dan peserta didik di sekolah, serta memuat materi pelajaran sesuai dengan bidang studi tertentu (Permendiknas No 11 Tahun 2005). Jadi dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku yang wajib dimiliki oleh guru maupun peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang sedang dipelajari.

Pemilihan buku teks sebagai bahan ajar sangat penting bagi guru maupun sekolah (Haryanti, 2013: 656). Haryanti juga menyebutkan bahwa karena adanya

perbedaan kebutuhan dan kemampuan peserta didik di tiap sekolah membuat guru maupun sekolah harus cermat dalam memilih buku teks demi keberhasilan proses pembelajaran (2013: 657). Saat ini berdasarkan fakta di lapangan, buku teks pembelajaran bahasa Mandarin yang digunakan oleh SMA/SMK/MA di Jabodetabek sangat beragam. Namun demikian belum banyak data terkait buku apa saja yang digunakan dan berapa sekolah yang menggunakan buku yang sama. Pertimbangan pemilihan dan penentuan buku teks yang digunakan di sekolah juga belum diketahui

Informasi terkait buku teks sangat diperlukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam pengembangan materi ajar. Dengan demikian penelitian terkait buku teks bahasa Mandarin yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin sangat perlu dilakukan. Informasi awal yang diperlukan dalam penelitian buku teks tentunya adalah informasi buku teks apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin dan bagaimana penilaian pengguna terhadap buku teks tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait informasi ini.

Mempertimbangkan sebaran pembelajaran bahasa Mandarin yang belum merata di seluruh Indonesia dan lebih banyak terkonsentrasi di wilayah Jabodetabek, maka penelitian ini dibagi menjadi dua penelitian yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema sama (penelitian buku teks bahasa Mandarin) namun berbeda wilayah penelitian (Jabodetabek dan luar jabodetabek). Penulis skripsi ini adalah peneliti yang melakukan penelitian buku teks untuk wilayah Jabodetabek, sehingga judul skripsi ini adalah “Buku Teks Bahasa Mandarin SMA/SMK/MA dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di Jabodetabek”, sedangkan penelitian buku teks untuk wilayah luar Jabodetabek dilakukan oleh rekan penulis dalam skripsi yang

berjudul “Buku Teks Bahasa Mandarin SMA/SMK/MA dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di Luar Jabodetabek”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, fokus penelitian ini adalah buku teks bahasa Mandarin. Sedangkan subfokus penelitian ini adalah buku teks bahasa Mandarin yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMA/SMK/MA di wilayah Jabodetabek.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Buku teks bahasa Mandarin apa saja yang digunakan oleh SMA/SMK/MA di wilayah Jabodetabek?
2. Berapa jumlah sekolah yang menggunakan buku teks bahasa Mandarin yang sama di wilayah Jabodetabek?
3. Apa yang menjadi pertimbangan dalam memilih dan menentukan buku teks bahasa Mandarin tersebut?
4. Apa kelebihan dan kekurangan buku teks bahasa Mandarin yang digunakan oleh SMA/SMK/MA di Jabodetabek menurut guru bahasa Mandarin?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui buku teks bahasa Mandarin yang digunakan oleh SMA/SMK/MA di wilayah Jabodetabek.
2. Mengetahui jumlah sekolah yang menggunakan buku teks bahasa Mandarin yang sama di wilayah Jabodetabek.
3. Mengetahui pertimbangan guru dalam memilih dan menentukan buku teks bahasa Mandarin.

4. Mengetahui kelebihan dan kekurangan buku teks bahasa Mandarin yang digunakan oleh SMA/SMK/MA di Jabodetabek menurut guru bahasa Mandarin.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam penelitian-penelitian terhadap buku teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMA/SMK/MA di wilayah Jabodetabek.

2. Manfaat praktis:

- a) Bagi penulis dan penyusun buku, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk proses penyusunan atau perbaikan buku teks bahasa Mandarin.
- b) Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tuntunan bagi guru dalam memilih buku teks yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah.

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*